**KURIKULUM**

**SMA PGRI BANTIMURUNG**

**DOKUMEN 1**

TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017



ALAMAT ; JALAN POROS MAROS-BANTIMURUNG KAMPUNG PAKALU KECAMATAN BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS PROPINSI SULAWESI SELATAN

LEMBAR PENGESAHAN

KURIKULUM

SMA PGRI BANTIMURUNG

*Telah diteliti dan disahkan penggunaannya pada*

*Tanggal 14 Juli 2016*

*Dan dinyatakan berlaku mulai Tahun Pelajaran 2016/2017*

MENGESAHKAN

KETUA YAYASAN, KEPALA SEKOLAH

Drs H BASO SALEH IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd

MENGETAHUI,

KEPALA DINAS

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**SMA PGRI BANTIMURUNG MAROS**

Jalan Poros Bantimurung No.254 Pakalu, Kel.Kalabbirang Kec.Bantimurung Kab. Maros

Telpon 0411 3875102

Kode Pos 90561 e-mail : smapgri2bantimurung@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA SHALAHUDDIIN**

**NOMOR: 08 / SMA PGRI/BTM- SK / 2016**

**TENTANG**

SUSUNAN PANITIA PELAKSANAAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA PGRI BANTIMURUNG

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| MENIMBANG | : | Bahwa dalam rangka memperlancar proses penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA PGRI Bantimurung perlu ditetapkan Susunan Panitia pelaksana Penyusunan KTSP |
| MENGINGAT | : | 1. Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Nomor 22, 23 dan 24 tahun 2005 tentang standar isi dan standar kompetensi lulusan.
4. Hasil Rapat Majelis Guru dan Yayasan pada tanggal 20 Juni 2015.
 |
| MEMUTUSKAN |
| MENETAPKAN | : |  |
| Pertama | : | Panitia Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA PGRI Bantimurung Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagaimana tercantum pada lampiran I keputusan ini. |
| Kedua | : | Segala biaya yang timbul dalam kegiatan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai. |
| Ketiga | : | Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalm keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya. |
| Keempat | : | Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. |

Ditetapkan di : Pakalu

Pada tanggal : 14 Juli 2016

Kepala Sekolah

IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Sekolah

 SMA PGRI Bantimurung Nomor : 07 / SMA PGRI/BATM- SK / 2016

Tanggal : 14 Juli 2016

Tentang : Susunan Panitia Pelaksana Penyusunan KTSP.

Tahun Pelajaran: 2016/2017

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | JABATAN DINAS | JABATAN PANITIA | KET |
| 1 | IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd | Kepala Sekolah | Penanggung Jawab |  |
| 2 | HAERUDDIN, SAIBU, S Pd | Komite Sekolah | Nara Sumber |  |
| 3 | SYAMSUDDIN, S Pd | Guru | Ketua |  |
| 4 | SUPRIYANTI KAUNE, S Pd | Guru | Sekretaris |  |
| 5 | NUR RAHMAYANTI, S Pd | Guru | Anggota |  |
| 6 | NUR WAHIDA, S Pd | Guru | Anggota |  |
| 7 | NUR ALAM, SS, S Pd | Guru | Anggota |  |
| 8 | JUMAENAR,S Pd | Guru | Anggota |  |
| 9 | ABDUL ASIS, S Pd | Guru | Anggota |  |
| 10 | ASRIDA PADAULENG, S Pd | Guru | Anggota |  |

Ditetapkan di : Pakalu

Pada tanggal : 14 Juli 2016

Kepala Sekolah,

IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) SMA PGRI Bantimurung telah tersusun walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini dibuat sebagai bahan acuan bagi para guru yang hendak melaksanakan proses pembelajaran yang isinya antara lain menguraikan struktur kurikulum SMA PGRI Bantimurung yang meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai kelas XII. Struktur kurikulum SMA PGRI Bantimurung disusun berdasarkan Standar Nasional pendidikan dan standar isi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, serta mengacu kepada kurikulum yayasan.

Kiranya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) SMA PGRI Bantimurung dengan menerapkan kombinasi antara dua kurikulum bisa menjadi bahan masukan dan salah satu alternatif bagi dunia pendidikan khususnya di kabupaten gayo lues dan untuk pendidikan sekolah menengah atas umumnya.

Akhirnya kepada Allah SWT. kita berharap semoga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA PGRI Bantimurung ini berguna untuk peningkatan sumber daya manusia di lingkungan sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pakalu, 14 Juli 2016

Kepala Sekolah,

IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd

**DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN

SUSUNAN PANITIA PENYUSUNAN KTSP

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

* + 1. Rasional
		2. Landasan
		3. Tujuan Penyusunan KTSP

BAB II : TUJUAN PENDIDIKAN

* + 1. Tujuan Pendidikan Dasar
		2. Visi
		3. Misi
		4. Tujuan Sekolah

BAB III STRUKTUR MUATAN KURIKULUM

1. STRUKTUR KURIKULUM
2. MUATAN KURIKULUM
3. Mata Pelajaran
4. Muatan Lokal
5. Kegiatan Pengembangan
6. Pengaturan Beban Mengajar
7. Ketuntasan Belajar
8. Kenaikan Kelas dan Kelulusan
9. Pendidikan Berbasis Keunggulan dan Global

BAB IV KALENDER PENDIDIKAN

BAB V PENUTUP

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Rasional**

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) memiliki prinsip prinsip sebagai beriku:

1. berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan siswa,
2. beragam dan terpadu
3. tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
4. relevan dengan kebutuhan kehidupan,
5. menyeluruh dan berkesinambungan,
6. belajar sepanjang hayat,
7. Seimbang antara kepentingan Agama, nasional dan daerah.

**B. Tujuan Penyusunan KTSP.**

Sebagai penerapan dari Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri tersebut maka SMA PGRI Bantimurung, Kabupaten Maros sebagai institusi pendidikan menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan. Tujuan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai kerangka dasar yang merupakan pedoman dalam pelaksanaan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.
2. Memberi arah yang jelas dalam pelaksanaan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.
3. Untuk mengetahui dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sekolah.

**C. Pengertian**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah penjabaran dari standar kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

**BAB II**

**TUJUAN PENDIDIKAN**

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan itu diantarannya: (1) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) globalisasi yang sangat cepat, (3) era informasi, (4) pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia. Tantangan sekaligus peluang itu direspon oleh sekolah kami sehingga visi, misi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut sesuai dengan prinsip prinsip pengembangan KTSP dan Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan maka Visi, Misi dan Tujuan SMA PGRI Bantimurung adalah sebagai berikut :

1. **Visi Sekolah :**

**Berbudaya, Berkarya, Berprestasi, Berwawasan Lingkungan Berlandaskan Imtaq.**

1. **Misi Sekolah :**
	1. **Melaksanakan PBM dan Bimbingan secara aktif untuk mengembangkan potensi warga sekolah.**
	2. **Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pelaksanaan terhadap nilai-nilai agama yang dianut. sebagai dasar untuk menjadikan manusia yang berkepribadian mandiri, berakal, bermoral, terampil, bertaqwa dan berbudaya.**
	3. **Menumbuhkan wawasan pengetahuan yang cerdas, sebagai dasar untuk menjadikan manusia yang berkepribadian mandiri, berakal, bermoral, terampil, bertaqwa dan berbudaya.**
	4. **Menumbuhkan semangat mencipta, berkarya, berwirausaha.**
	5. **Menumbuhkan semangat kompetensi dengan mengembangkan olah raga permainan.**
	6. **Membina bakat dan prestasi dalam bidang seni melalui sanggar seni.**
2. **Tujuan Sekolah**

Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah dengan rincian sebagai berikut:

* + - 1. Mendidik siswa secara optimal dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di sekolah agar siswa bisa unggul siap diserap di Perguruan Tinggi dan dunia usaha/industri.
			2. Mengupayakan ketersediaan Sarana Prasarana penunjang PBM.
			3. Meningkatkan kreatifitas kerja sama kalangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
			4. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggul.
			5. Menjadikan sekolah sebagai tempat beribadah dan tempat mencari ilmu dunia dan akhirat,
			6. Membentuk generasi muslim yang ikhlas, yang memiliki kesederhanaan, memiliki kemandirian,
			7. Membentuk generasi muslim yang menjiwai ukhwah islamiyah
			8. Membentuk generasi muslim yang memiliki fikiran sesuai dengan rambu-rambu Al-Qur’an/Hadits dan memiliki pengabdian yang tinggi terhadap masyarakat,
			9. mempersiapkan warga negara yang bertaqwa kepada Allah dan berkepribadian Indonesia

Tujuan sekolah tersebut secara bertahap akan dimonitor dan dievaluasi setiap kurun waktu tertentu untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMA PGRI Bantimurung, yaitu:

1. Taat beribadah kepada Allah Swt
2. Mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar
3. Berbudi tinggi dan berakhlak mulia
4. Cakap dalam IQ (intelektual)
5. Mampu berbahasa arab, jepang dan inggris (aktif & pasif)
6. Mampu berpidato tiga bahasa (arab,jepang, inggris dan indonesia)
7. Cakap dalam kepramukaan dan berorganisasi
8. Dapat menguasai beberapa cabang olah raga
9. Dapat mengoprasikan komputer
10. Dapat menguasai beberapa bidang seni dan ketrampilan

**BAB III**

**STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**

**A. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum SMA PGRI Bantimurung meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan struktur kurikulum nasional yang tertera didalam standar isi dan disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan, standar kompetensi mata pelajaran serta berdasarkan kurikulum Gontor.

Kurikulum SMA PGRI Bantimurung memuat mata pelajaran Umum, Mata pelajaran Agama, mata pelajaran Bahasa dan pengembangan diri seperti tertera pada tabel berikut:

*Tabel 3.1. Struktur Kurikulum SMA PGRI Bantimurung*

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPONEN | KELAS DAN ALOKASI WAKTU |
| X | XI | XII |
| A | MATA PELAJARAN UMUM |  |  |  |
|  | 1. Tata Negara/PPKn
 | 2 | 2 | 2 |
|  | 1. Pendidikan Agama Islam
 | 2 | 2 | 2 |
|  | 1. Bahasa Indonesia
 | 2 | 2 | 4 |
|  | 1. Bahasa Inggris
 | 2 | 2 | 2 |
|  | 1. Matematika
 | 4 | 4 | 4 |
|  | 1. Penjaskes\*
 | 2 | 2 | 2 |
|  | 1. Sejarah
 | 1 | 1 | - |
|  | 1. Geografi
 | 1 | 1 | - |
|  | 1. Ekonomi/Akuntansi
 | 2 | 2 | - |
|  | 1. Sosiologi/Antropologi
 | 1 | 1 | - |
|  | 1. Fisika
 | 2 |  |  |
|  | 1. Kimia
 | 2 |  |  |
|  | 1. Biologi
 | 2 |  |  |
|  | 1. TIK
 | 2 | 2 | 2 |
| B | MATA PELAJARAN BAHASA/MULOK |  |  |  |
|  | 1. Bahasa arab, Jepang
 | 2 | 2 | 2 |
| C | PENGEMBANGAN DIRI |  |  |  |
|  | 1. Pembinaan Keagamaan dan Bahasa\*
 | \* | \* | \* |
|  | 1. Bimbingan dan Konseling\*
 | \* | \* | \* |
|  | 1. Ekstrakurikuler\*
 | \* | \* | \* |
| JUMLAH | 40 | 38 | 38 |

\*Diajarkan diluar jam formal

1. **Muatan Kurikulum**

**1. Mata Pelajaran**

Kurikulum SMA PGRI Bantimurung terdiri atas 14 Mata Pelajaran Umum,termasuk Mata Pelajaran Agama, 2 Mata Pelajaran Bahasa dan pengembangan diri. Sesuai dengan ketentuan struktur kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam standar isi bahwa satuan pendidikan dimungkinkan menambah jam tatap muka per minggu dan Mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan, maka ada beberapa mata pelajaran yang ditambah dan pengurangan jam tatap muka pada beberapa mata pelajaran yang lain.

Penambahan mata pelajaran dan pengurangan jam tatap muka pada mata pelajaran tersebut berdasarkan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan dan perkembangan zaman serta peningkatan prestasi siswa untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

**2. Kegiatan Pengembangan Diri**

Pengembangan Diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan Pengembangan Diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bagi SMA PGRI Bantimurung disesuaikan dengan potensi, minat, dan bakat serta tuntutan agama. Kegiatan Pengembangan Diri terdiri atas tiga komponen, yaitu:

* 1. Pelayanan konseling meliputi pengembangan :
1. Kehidupan Pribadi
2. Kemampuan Sosial
3. Kemampuan Belajar
4. Wawasan dan nalar
5. Pelayanan Pembinaan meliputi:
	* 1. Kemampuan keagamaan
		2. kemampuan berkomukasi dalam tiga bahasa
		3. kemampuan berpidato dalam tiga bahasa
		4. kemampuan berorganisasi
6. Ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jalur: yakni kegiatan pengembangan diri pada jalur akademis dan jalur non akademis. Pengembangan diri peserta didik SMA PGRI Bantimurung yang berada dijalur non akademis disediakan wadah kegiatan :
	* 1. Pramuka
		2. Olahraga
	1. Bola Voli
	2. Tenis Meja
	3. Football
	4. Basket
	5. Sepak takraw
	6. Pencak Silat
	7. Badminton
		1. Kreasi dan Seni
	8. Seni Tari
	9. Seni Lukis
	10. Seni Kaligrafi
	11. Seni Vokal Group
	12. Baca Puisi dan Cerpen
	13. Nasyid dan Qosidah, genderang

**3. Pengaturan Beban Belajar**

Jam Pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun Pelajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap. Alokasi waktu untuk setiap jam pelajaran adalah 40 menit. Beban belajar siswa selama satu tahun tertera pada tabel berikut:

*Tabel 3.2. Beban belajar siswa selama satu tahun*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Satu JP tatap muka | Jumlah JP per Minggu | Minggu efektif per tahun ajaran | Waktu Pembelajaran per tahun | Jumlah JP per tahun (@ 40 menit) |
| X | 40 Menit | 40 JP | 33 Minggu | 198 Hari | 1584 Jam |
| XI | 40 Menit | 38 JP | 33 Minggu | 198 Hari | 1584 Jam |
| XII | 40 Menit | 38 JP | 25 Minggu | 150 Hari | 1200 Jam |

Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur adalah 40 % dari 40 menit, misalnya materi IPA satu kali pertemuan adalah 2 JP atau 80 menit, maka guru harus memberikan tugas atau PR dari materi tersebut yang diperkirakan dapat dikerjakan siswa sekitar 32 menit. Jika dalam satu hari siswa belajar 8 JP atau 320 menit, maka beban belajar siswa dalam bentuk tugas atau PR adalah 128 menit. Tugas terstruktur wajib dinilai oleh guru dan nilainya dapat diperhitungkan kedalam nilai penguasaan pengembangan konsep atau kognitif dan nilai sikap. Selain tugas terstruktur, setiap guru diwajibkan memberikan tugas mandiri yang waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh guru dan peserta didik. Alokasi waktu tugas proyek dari setiap mata pelajaran dikoordinir oleh kurikulum, sehingga tidak ada beban tugas yang menumpuk pada waktu yang bersamaan. Alokasi waktu untuk praktik, dua jam kegiatan praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Empat jam praktik di luar sekolah setara dengan satu jam tatap muka.

**4. Ketuntasan Belajar.**

Ketuntasan belajar siswa pada setiap mata pelajaran di SMA PGRI Bantimurung ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran tersebut. Kriteria ideal KKM untuk masing masing indikator hasil belajar yang dideskripsikan guru dalam silabus pada setiap mata pelajaran adalah 75%. Namum dengan mempertimbangkan kompleksitas, intake siswa dan sarana pendukung yang ada disekolah maka KKM setiap mata pelajaran telah ditetapkan berkisar 60 sampai 75.

Berikut ini tabel Kriteria Ketuntasan Minimal belajar siswa di SMA PGRI Bantimurung tahun pelajaran 2016/2017.

*Tabel 3.3. Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM )*

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPONEN | KKM |
| X | XI | XII |
| A | MATA PELAJARAN UMUM |  |  |  |
|  | 1. Tata Negara/PPKn
 | 60 | 60 | 60 |
|  | 1. Pendidikan Agama Islam
 | 70 | 70 | 70 |
|  | 1. Bahasa Indonesia
 | 70 | 70 | 70 |
|  | 1. Bahasa Inggris
 | 70 | 70 | 70 |
|  | 1. Matematika
 | 60 | 60 | 60 |
|  | 1. Penjaskes\*
 | 75 | 75 | 75 |
|  | 1. Sejarah
 | 70 | 70 | - |
|  | 1. Geografi
 | 70 | 70 | - |
|  | 1. Ekonomi/Akuntansi
 | 70 | 70 | - |
|  | 1. Sosiologi/Antropologi
 | 70 | 70 | - |
|  | 1. Fisika
 | 65 | 65 | 65 |
|  | 1. Kimia
 | 65 | 65 | 65 |
|  | 1. Biologi
 | 65 | 65 | 65 |
|  | 1. TIK
 | 75 | 75 | 75 |
| B | MATA PELAJARAN AGAMA Islam | 75 | 75 | 75 |
|  | 1. Bahasa arab, Jepang
 | 65 | 65 | 65 |
|  | 1. Grammar
 | 65 | 65 | 65 |

**5. Kenaikan Kelas dan Kelulusan.**

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Siswa dinyatakan naik kelas atau lulus setelah memenuhi kriteria sebagai berikut:

* 1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
	2. Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran yang ditetapkan sekolah.
	3. Tidak terdapat lebih dari 3 mata pelajaran yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal.
	4. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian sikap untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan di akhir semester dua.
	5. Kehadiran dikelas mencapai minimal 85 %.

Dengan mengacu kepada ketentuan PP 19 / 2005 Pasal 72 ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari SMA PGRI Bantimurung setelah memenuhi persyaratan berikut :

* 1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
	2. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian sikap untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan di akhir semester dua.
	3. Lulus Ujian Sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
	4. Lulus Ujian Nasional.
	5. Kehadiran di kelas mencapai minimal 85 %.

**6. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal.**

SMA PGRI Bantimurung memiliki keunggulan dalam beberapa bidang diantaranya:

1. Unggul dalam bidang ibadah dan akhlak,
2. Unggul dalam salah satu disiplin pengetahuan / keterampilan/seni

Seluruh komponen sekolah secara rutin mengadakan kegiatan pembinaan, pelatihan, bimbingan dan pemberian motivasi. Program ini dikelola dan dilaksanakan dengan kesadaran tinggi sehingga apa yang tertera didalam visi dan misi sekolah dapat terwujud.

**BAB IV**

**KALENDER PENDIDIKAN**

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim penyusun program di sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur sekolah. Pengaturan waktu belajar di SMA PGRI Bantimurung mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah / pemerintah daerah.

Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun adalah sebagai berikut:

**A. Permulaan tahun Pelajaran**

Permulaan tahun pelajaran dimulai pada hari Senin Minggu kedua bulan Juli. Hari pertama masuk sekolah berlangsung 4 ( empat ) hari dengan kegiatan orientasi pengenalan sekolah, pengelompokan rombongan belajar, melaksanakan program PLH ( Kebersihan Kelas, setting kelas, menghias kelas, merawat tanaman, mengatur / menyediakan perangkat peralatan kelas, membuat dan menempel tata tertib siswa, tugas piket, dll )

**B. Waktu Belajar**

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi satu tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) dan semester 2 (dua). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 (enam) hari dalam seminggu selain hari jum’at, yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| HARI | WAKTU BELAJAR |
| Sabtu | 07.30 – 13. 30 |
| Jumat | 07.30 - 11.20 |
| Senin | 07.30 – 13. 30 |
| Selasa | 07.30 – 13. 30 |
| Rabu | 07.30 – 13. 30 |
| Kamis | 07.30 – 13. 30 |

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah serta analisis minggu efektif maka waktu pembelajaran efektif ditetapkan sebanyak 33 minggu untuk tahun pelajaran ini.

**C. Ujian Semester**

Ujian semester dilaksanakan setiap akhir semester setelah selesai kegiatan akademik direncanakan selama 14 hari. Ujian semester baik semester 1 maupun semester 2 terdiri dari dua bentuk ujian/tes yakni ujian lisan dilaksanakan selama 4 hari terhadap mata pelajaran Agama dan Bahasa dan ujian tulis dilaksanakan selama 10 hari untuk semua mata pelajaran.

**D. Hari efektif dan libur sekolah**

Pedoman pelaksanaan hari-hari efektif dan libur sekolah diluar hari libur umum dan hari libur keagamaan dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Maros, Propinsi Sulawesi Selatan , sebagai berikut:

**1. Semester I (Satu)**

* 1. Jumlah minggu efektif 16 minggu.
	2. Jumlah hari efektif pembelajaran 96 hari.
	3. Libur Puasa dan Hari Raya Idul Fitri tanggal 30 Juli s.d. 12 Agusutus 2016.
	4. Libur Hari raya Idhul Adha tanggal 27 Oktober 2016
	5. Ujian Akhir Semester tanggal 25 Desember 2016 s.d. 2 Januari 2017.
	6. Libur Semester I tanggal 8 s.d. 15 Januari 2016.

**2. Semester II (Dua)**

* 1. Jumlah minggu efektif 17 minggu.
	2. Jumlah hari efektif pembelajaran 102 hari.
	3. Ujian Akhir Semester tanggal 30 Mei s.d. 14 Juni 2017.
	4. Libur Akhir Tahun Pelajaran 2016/2017 tanggal 17 Juni s.d. 8 Juli 2017.

**BAB V**

**PENUTUP**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA PGRI Bantimurung merupakan acuan dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan program pembelajaran di sekolah. Berdasarkan dokumen KTSP ini selanjutnya guru setiap mata pelajaran menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta membuat program pembelajaran yang berupa program tahunan, program semester, Pemetaan, Silabus, RPP dan instrumen penilaian.

Guru diberi kebebasan dan keleluasaan dalam menyusun program pembelajaran misalnya dalam mendeskripsikan indikator hasil belajar, menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan lingkungan sekolah serta untuk memotivasi siswa dalam mengolah dan menggali sendiri potensi potensinya, kebebasan dan keleluasaan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas merupakan bagian dari KTSP.

Sesuai dengan komitmen guru dalam meningkatkan mutu pendidikan maka KTSP yang telah disusun akan dilaksanakan sesuai program yang telah ditetapkan. Semoga dengan tersusunnya KTSP SMA PGRI Bantimurung ini akan menjadikan sekolah ini menjadi Sekolah ada keunggulan tersendiri yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Amin.

Pakalu, 14 Juli 2016

Kepala Sekolah,

IBNU MUSLIM, S Pd, M Pd

